1. **Pendahuluan**

Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memerlukan kondisi fisik yang baik. Di era perkembangan olahraga yang makin maju saat ini masyarakat memiliki banyak pilihan untuk dapat melakukan kegiatan olahraga. Salah satu jenis olahraga yang sangat digemari adalah olahraga permainan. Bukan sekedar hanya untuk mendapatkan kebugaran seseorang melakukan aktivitas olahraga, namun olahraga saat ini juga dijadikan sebagai salah satu kegiatan untuk memperoleh prestasi.

Futsal merupakan olahraga permainan yang digemari oleh seluruh masyarakat dikarenakan cara memainkan permainan ini sangatlah mudah dan murah, dengan bermodalkan bola saja maka olahraga ini bisa dimainkan. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh sebagian besar manusia bahkan mendapat simpati dari masyarakat Indonesia. Futsal juga digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, internasional, anak-anak, dewasa, hingga orang tua. Futsal juga dikenal dengan nama lain yaitu (*futbol sala* dalam bahasa spanyol berarti sepak bola dalam ruangan). Tujuan permainan futsal adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Setiap tim memiliki lima pemain utama dan di izinkan memiliki pemain cadangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sangat terkenal di Indonesia, baik di Jakarta maupun di daerah lain. Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan futsal tentu saja harus di dukung oleh penguasaan teknik dasar yang baik.

Selain kekuatan otot tungkai, mengumpan bola (*passing*) juga memerlukan sebuah keseimbangan. Pada umumnya keseimbangan adalah suatu kemampuan untuk mempertahankan kesetimbangan tubuh ketika di tempatkan di berbagai posisi. Tujuan dari tubuh mempertahankan keseimbangan adalah menyanggah tubuh melawan gravitas dan faktor eksternal lain, untuk mempertahankan pusat massa tubuh agar seimbang dengan bidang tumpu, serta menstabilisasi bagian tubuh ketika bagian tubuh lain bergerak. Menurut Agus Mukholid (2004:10) keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap tubuh yang tepat pada saat melakukan gerakan. Keseimbangan adalah kemampuan seseorang mengendalikan organ-organ saraf ototnya, selama melakukan gerak-gerak yang cepat dengan perubahan letak titik berat badan yang cepat pula baik dalam keadaan statis maupun dalam keadaan dinamis. Keseimbangan merupakan salah satu komponen aktivitas jasmani yang wajib dimiliki oleh setiap orang dengan level tertentu, kemampuan keseimbangan seorang atlet dan bukan atlet tentunya berbeda. Seorang atlet dituntut memiliki keseimbangan tubuh yang baik untuk menunjangnya dalam meraih prestasi. Dalam mendapatkan keseimbangan yang baik maka diperlukan latihan yang rutin khususnya bagi para atlet.

Srikandi FC merupakan club putri pertama di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar yang pertama kali dibentuk pada tanggal 12 Maret 2011, club putri ini dibentuk dengan landasan ada potensi untuk olahraga futsal putri di Kota Makassar. Seiring dengan berjalannya waktu tim futsal putri sering mengikuti pertandingan futsal dan sering mendapatkan juara, tidak hanya sampai disitu tim futsal putri sering mengadakan pertandingan dengan nama “SRIKANDI CUP” yang sekarang sudah mengadakan “SRIKANDI CUP V” dengan pertandingan tersebut menghimpun banyak atlet-atlet putri yang ada di Makassar sehingga bisa menjadi ajang batu loncatan untuk menuju yang lebih baik.

Berdasarkan keterangan diatas, banyak sekali faktor yang mempengaruhi agar memiliki teknik dasar mengumpan bola (*passing*) dengan baik, diantaranya kekuatan otot tungkai dan keseimbangan. Untuk membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh dengan teknik mengumpan bola (*passing*) maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “ Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bola Pada Permainan Futsal SRIKANDI FC FIK UNM”.

1. **Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka, kerangka acuan atau landasan teori diperlukan dalam melakukan suatu penelitian. Teori-teori yang dikemukakan merupakan pernyataan dasar yang diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka berfikir yang nantinya menjadi acuan dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian ini, dengan demikian hal-hal yang akan dikemukakan dalam tinjauan pustaka tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Futsal**

Permainan futsal diciptakan oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay, tahun 1930. Saat itu , bersamaan dengan Piala Dunia di Uruguay. Permaina baru tersebut diberi nama *futebol de salao* (bahasa portugis) atau *futbol sala* (bahasa spanyol) dengan makna yang sama yaitu sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa tersebut muncullah istilah baru yaitu “Futsal”. Permainan futsal sekarang berada dibawah naungan *Federation Internationale de Football Association* (FIFA). Pertandingan futsal internasional untuk pertama kali diselenggarakan dalam Piala Amerika Selatan I, tahun 1965. Dalam pertandingan tersebut, Paraguay keluar sebagai juara. Perebutan Piala Amerika tersebut berlangsung berturut-turut sampai 1979 dan semua piala disapu bersih oleh Brazil. Kemudian, Brazil meneruskan dominasi juaranya dalam Piala Pan Amerika I, tahun 1980 dan 1984.

Tahun 2002, olahraga futsal mulai masuk ke Indonesia. Olahraga ini mendapat sambutan terutama mereka pecinta sepakbola. Kompetisi resmi tingkat Nasional di Indonesia mulai diadakan tahun 2008 oleh Badan Futsal Nasional (BFN). BFN merupakan badan yang sengaja dibentuk oleh PSSI untuk mengelola futsal di Indonesia. Kejuaraan futsal tersebut dinamakan Indonesia Futsal League (IFL). Kejuaraan ini berlangsung selama empat bulan yang dibagi dalam empat seri. Pemenang dalam kejuaraan IFL, akan mewakili Indonesia dalam AFL *Futsal Champions League* yaitu kompetisi futsal tertinggi di Asia.

1. **Teknik Dasar Futsal**

Teknik dasar dalam permainan futsal sangat diperlukan saat melakukan permainan futsal. Menurut Asmar Jaya (2008:62) untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan *skill* teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bias menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Teknik dasar futsal antara lain:

1. **Teknik Dasar Mengumpan (*passing*)**

Menurut John D. Tenang (2008:83) *passing* adalah operan-operan pendek atau istilah kerennya *passing game*. Karenanya, seorang pemain harus menguasai teknik mengumpan atau mengoper bola dengan benar. Sedangkan Menurut Justinus Lhaksana (2011:30) *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh pemain.

1. Tempatkan kaki tumpu disamping bola, buka kaki yang melakukan *passing.*
2. Gunakan kaki bagian dalam untuk *passing*. Kunci atau kuatkan tumit agar saat bersentuhan dengan bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung.
3. Teruskan dengan gerakan lanjutan, yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan *passing*, ayunan kaki jangan dihentikan.
4. **Teknik Dasar Menahan Bola (*control*)**

Menurut John D. Tenang (2008:69) melakukan sentuhan pertama yang sempurna memerlukan *skill* yang vital bagi pemain dalam mengontrol bola ketika menerima operan dari rekannya. Ada beberapa cara mengontrol bola, yakni dengan kaki, dada dan paha. Sedangkan Menurut Justinus Lhaksana (2011:31) teknik dasar dalam keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*).

Keterangan:

1. Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola.
2. Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.
3. **Teknik Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*)**

Menurut John D. Tenang (2007:70) menyatakan bahwa ketika bola dicungkil dengan kaki memutar kebelakang sehingga bola memutar maka disebut dengan *chip*. Sedangkan Menurut Justinus Lhaksana (2011:32) keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang dalam atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu.

Keterangan:

1. Tempatkan kaki tumpu di samping bola, buka kaki yang melakukan *passing.*
2. Gunakan ujung sepatu yang diarahkan ke bagian bawah bola agar bola melambung.
3. Teruskan dengan gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *passing,* ayunan kaki jangan dihentikan.
4. **Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)**

Menurut John D. Tenang (2007:75) menggiring artinya melakukan beberapa sentuhan pada bola. Biasanya kaki dibenturkan pada bagian pinggir bola. Sedangkan Menurut Justinus Lhaksana (2011:33) teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

Keterangan:

1. Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan.
2. Jaga keseimbangan badan saat melakukan *dribbling.*
3. Focus pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
4. Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.
5. **Kekuatan Otot Tungkai**

Kekuatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam olahraga untuk kerja dan sangat menentukan kualitas kondisi fisik seseorang serta sangat dibutuhkan dihampir semua cabang olahraga, kekuatan adalah kemampuan dari otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan atau beban menjalani aktifitasnya menurut Suharno HP (1985:24), menurut M. Sajoto (1988:16) kekuatan merupakan komponen yang sangat penting untuk meningkatkan kondisi fisik secara keseluruhan karena kekuatan merupakan daya penggerak setiap aktifitas fisik. Sedangkan menurut Ismaryati (2006:111) mengemukakan bahwa kekuatan adalah tenaga, kontraksi otot yang dicapai dalam sekali usaha maksimal.

1. **Keseimbangan**

Dalam kegiatan olahraga terdapat dua macam keseimbangan, yaitu keseimbangan statis dan kesimbangan dinamis. Kedua bentuk keseimbangan ini seringkali sangat dibutuhkan dalam olahraga. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kelincahan atlet, salah satunya harus mengembangkan terlebih dahulu adanya keseimbangan tubuh, terutama keseimbangan statis. Menurut M. Sajoto (1988:58) keseimbangan adalah kemampuan seseorang mengendalikan organ-organ syaraf ototnya selama melakukan gerakan-gerakan yang cepat dengan perubahan letak titik bobot badan yang cepat pula baik dalam keadaan statis maupun dalam gerak dinamis.

Mengenai hal tersebut, terdapat dua macam keseimbangan menurut Harsono (1988:23) yaitu:

1. Keseimbangan statis (*static balance*)

Dalam keseimbangan statis, ruang geraknya kecil, misalnya berdiri di atas dasar yang sempit (balok keseimbangan, rel kereta api), melakukan hand stand, mempertahankan keseimbangan setelah berputar-putar di tempat.

1. Keseimbangan dinamis (*dynamic balance*)

Kemampuan orang untuk bergerak dari satu titik atau ruang ke lain titik dengan mempertahankan keseimbangan, misalnya menari, latihan pada kuda-kuda atau palang sejajar, ski air, skating, sepatu roda dan sebagainya.

1. **Kemampuan *Passing***

Teknik *passing* salah satu teknik yang mendukung pemain dalam permainan. Untuk mendominasi saat bermain futsal, *passing* merupakan tehnik dasar futsal yang wajib pemain kuasai. Dengan ukuran lapangan futsal yang kecil, mengharuskan pemain untuk banyak melakukan *passing* agar bisa terciptanya variasi permainan. Menurut Mikanda Rahmayani (2014:158) *passing* merupakan teknik mengoper bola dari satu pemain kepada pemain lain dalam satu tim.

adapun gerakan *passing* menurut Arma Abdoellah sebagai berikut :

1. Posisi langsung dari depan dekat bola.
2. Kaki tumpu disamping bola.
3. Kaki ayun membuka keluar membentuk sudut 90°.
4. Badan hamper tegak
5. Mata melihat rendah ke arah bola.

*Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam permainan futsal, karena dengan menguasai tehnik ini maka akan mempermudah teman satu tim untuk menerima bola. Seperti halnya menendang, *passing* juga bisa dilakukan dengan kaki bagian luar, bagian tumit dan bagian dalam.

1. **Kerangka Berfikir**

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka kerangka berpikir yang merupakan dasar dalam merumuskan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Jika seseorang yang memiliki kekuatan otot tungkai yang baik, maka diprediksikan erat kaitannya dengan kemampuan *passing* bola dalam permainan futsal.
2. Jika seseorang yang memiliki keseimbangan yang baik, maka diprediksikan erat kaitannya dengan kemampuan *passing* bola dalam permainan futsal.
3. Jika seseorang memiliki kekuatan otot tungkai dan keseimbangan yang baik maka diprediksikan erat kaitannya dengan kemampuan *passing* bola dalam permainan futsal.
4. **Hipotesis**

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti (Wikipedia). Hipotesis dari suatau penelitian dapat benar atau salah, dapat diterima atau ditolak, maka adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada hubungan antara kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan *passing* bola pada permainan futsal SRIKANDI FC FIK UNM.
2. Ada hubungan antara keseimbangan terhadap kemampuan *passing* bola pada permainan futsal SRIKANDI FC FIK UNM.
3. Ada hubungan antara kekuatan otot tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan *passing* bola pada permainan futsal SRIKANDI FC FIK UNM
4. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Terdapat dua penelitian dalam variabel ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut akan di identifikasi kedalam penelitian.

1. Variabel bebas yaitu:
2. Kekuatan otot tungkai (X1)
3. Keseimbangan (X2)
4. Variabel terikat yaitu:

Kemampuan *passing* bola (Y)

1. **Definisi Operasinal Variabel**

Agar lebih terarah mengenal makna dan pengertian dari masalah serta terhindar dari salah pengertian. Maka perlu dijelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan otot tungkai adalah kemampuan otot-otot tungkai untuk menahan beban sewaktu menjalankan aktivitas. Kekuatan otot tungkai seseorang berperan penting dalam meningkatkan frekuensi langkah lari seseorang.
2. Keseimbangan adalah kemampuan seseorang mempertahankan sikap tubuh pada saat melakukan gerakan.
3. *Passing* merupakan salah satu teknik dalam permainan futsal yang digunakan untuk mengoper bola pada teman satu tim secara akurat dan cepat dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, tumit, dan ujung kaki.
4. **Populasi dan Sampel**
5. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualtitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Maka populasi merupakan keseluruhan individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian yang akan membantu dalam usaha memperoleh data untuk menguji kebenaran hipotesis dalam suatu penelitian. Untuk menentukan populasi yang digunakan dalam penelitian ini, perlu diperjelas lokasi dan tempat pelaksanaan penelitian. Maka dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya yaitu club futsal putri SRIKANDI FC FIK UNM.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Alasan dari penggunaan sampel adalah keterbatasan waktu, tenaga dan banyaknya populasi. Dengan demikian sampel yang digunakan adalah 25 anggota futsal putri SRIKANDI FC FIK UNM.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Di dalam memperoleh data mengenai variabel yang diteliti, maka digunakan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan fisik terutama menyangkut masalah kekuatan otot tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan *passing* bola dalam permainan futsal putri SRIKANDI FC FIK UNM. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Teknik Analisis Data**

Data penelitian berupa berupa skor tes kekuatan otot tungkai, kelincahan dan keterampilan menggiring bola menggunakan program pengolahan data penelitian yang sudah paten yaitu program komputer SPSS. SPSS adalah program aplikasi bisnis yang berguna untuk menganalisis data statistic.

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dengan perhitungan statistik dan hasil pengujian hipotesis serta dari pembahasan, maka hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan otot tungkai memberi hubungan terhadap kemampuan *passing* bola pada permainan futsal SRIKANDI FC FIK UNM.
2. Keseimbangan memberi hubungan terhadap kemampuan *passing* bola pada permainan futsal SRIKANDI FC FIK UNM.
3. Kekuatan otot tungkai dan keseimbangan memberi hubungan terhadap kemampuan *passing* bola pada permainan futsal SRIKANDI FC FIK UNM.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan tersebut di atas, maka disarankan kepada :

1. Bagi Pelatih dan Pembina olahraga, agar di dalam memilih atlet futsal yang ingin dikembangkan harus memperhatikan unsur kekuatan otot tungkai dan keseimbangan sebagai penunjang dalam melakukan *passing* bola.
2. Bagi atlet, untuk meraih prestasi yang baik dalam permainan futsal memerlukan kerja keras dan latihan yang kontinyu dan berkaitan dengan teknik dasar permainan futsal.
3. Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan suatu wadah untuk memperoleh ilmu yang berkontribusi dengan olahraga, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan ilmu yang berguna sebagai bahan masukan.